

# PENGARUH KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI TERHADAP MOTIVASI RELIGIUS ANGGOTA ROHIS SMK NEGERI 3 PALEMBANG

Paray Muhammad Rosseno<sup>1</sup>, Isnawijayani<sup>2</sup>

Universitas Bina Darma<sup>1,2</sup>

Jalan Jenderal Ahmad Yani No.3 Palembang

Sur-el : paraymrosseno08@gmail.com<sup>1</sup>, isnawijayani23@gmail.com<sup>2</sup>

**ABSTRACT** : This thesis entitled *The Effect of Interpersonal Communication on Religious Motivation of Rohis Members of SMK Negeri 3 Palembang*. The formulation of this problem is how much "The Effect of Interpersonal Communication on Religious Motivation of Rohis Members of SMK Negeri 3 Palembang", while the purpose of this study is to determine how much influence of interpersonal communication on religious motivation of Rohis members of SMK Negeri 3 Palembang. The method used in this research is quantitative by using a questionnaire, with the aim that researchers can immediately retrieve the data. The total population is 30 people, the total sample is 30 members of Rohis SMK Negeri 3 Palembang. The data analysis technique used in this research is to find regression by testing the hypothesis through the t distribution. The results of the study explains that the effect of interpersonal communication has a positive effect on Rohis members of SMK Negeri 3 Palembang on religious motivation of Rohis members of SMK Negeri 3 Palembang.

**Keywords** : Influence, Interpersnal Communication, Religious Motivation, Rohis Member of SMK Negeri 3 Palembang

**ABSTRAK** : Skripsi ini berjudul *Pengaruh Komunikasi Antar Pribadi terhadap Motivasi Religius Anggota Rohis SMK Negeri 3 Palembang*. Rumusan masalah ini yaitu seberapa besar "Pengaruh Komunikasi Antar Pribadi terhadap Motivasi Religius Anggota Rohis SMK Negeri 3 Palembang", adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Komunikasi Antar Pribadi terhadap Motivasi Religius Anggota Rohis SMK Negeri 3 Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan kuisioner, dengan tujuan agar peneliti dapat langsung mengambil datanya. Jumlah populasi 30 orang, jumlah sampel 30 orang anggota Rohis SMK Negeri 3 Palembang. Teknik analisis data yang digunakan penelitian adalah mencari regresi dengan menguji hipotesis melalui distribusi t. Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa pengaruh komunikasi antar pribadi berpengaruh positif kepada anggota Rohis SMK Negeri 3 Palembang terhadap motivasi religius anggota Rohis SMK Negeri 3 Palembang.

**Kata kunci** : Pengaruh, Komunikasi Antar Pribadi, Motivasi Religius, Anggota Rohis SMK Negeri 3 Palembang

## 1. PENDAHULUAN (Font 12)

Umat Islam yang tidak mengenal Islam itu seperti apa, sangat banyak dari ideologinya runtuh. Banyak pergerakan dalam organisasi Islam yang melakukan perbaikan, namun ketika digaris konfrontasi menghadapi tantangan

zaman yang beragam, akhirnya berguguran karena tidak semua memiliki sarana yang dapat menjadikan mereka tetap melanjutkan aktifitasnya.

Memperjuangkan Islam adalah suatu kewajiban dan bukan sekadar sukarela. Perjuangan merupakan syarat untuk

mendapatkan keteguhan. Maka, Islam harus beruang menghadapi tantangan dalam menghadapi musuh-musuh Islam yang menginginkan kehancuran bagi umat Islam itu sendiri. Berkaitan dengan perjuangan Islam penulis akan melihat kegiatan rohis di SMK Negeri 3 Palembang.

Rohis adalah sebuah organisasi yang memperdalam dan memperkuat ajaran Islam. Fungsi rohis adalah forum, pengajaran, dakwah dan berbagai pengetahuan Islam. Hal ini dilakukan tidak selalu, kadang kegiatan bisa digabung antara pria dan wanita dengan catatan harus ada pembatasnya.

Dalam kegiatan rohis diperlukan komunikasi karena pada dasarnya tujuan utamanya untuk mendidik siswa menjadi mengenal ajaran Islam lebih baik. Rohis sendiri memiliki manfaat untuk setiap anggotanya, juga menjadi media pembelajaran bagaimana cara kita berorganisasi lebih baik, bekerja sama dengan tim, dan juga dapat menjadikan diri kita untuk menjalin komunikasi yang baik secara pribadi juga antar kelompok.

Rohis di SMK Negeri 3 Palembang mempunyai masalah pada komunikasi yang tidak lancar antar pribadi anggotanya, karena lebih menggunakan komunikasi antar kelompok saja. Untuk memotivasi seluruh anggota, rohis di SMK Negeri 3 Palembang membentuk suatu kegiatan antar anggota yang dilakukan satu minggu sekali dengan tujuan agar lebih saling mengenal pribadi anggota rohis. Dengan kegiatan ini komunikasi antar pribadi sendiri dapat mengurangi kesalahpahaman yang

berakibatkan kurangnya komunikasi antar pribadi sesama anggota. Dan setiap anggota juga membutuhkan motivasi religius agar bisa memperkuat keimanan dan memunculkan perasaan positif kesetiap anggota itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengambil rumusan masalah yaitu seberapa besar “Pengaruh Komunikasi Antar Pribadi terhadap Motivasi Religius Anggota Rohis SMK Negeri 3 Palembang”. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Komunikasi Antar Pribadi terhadap Motivasi Religius Anggota Rohis SMK Negeri 3 Palembang.

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat ditinjau dari sudut pandang, yaitu sebagai berikut Manfaat Teoritis diharapkan dapat berguna bagi ilmu pengetahuan, yaitu sebagai sumbangan pemikiran yang dapat memperkaya ilmu di bidang komunikasi dan menambah wacana baru mengenai fenomena-fenomena hangat dikalangan masyarakat.

### **Komunikasi**

Komunikasi secara terminologis merujuk adanya suatu proses penyampaian oleh seseorang kepada orang lain. Jadi dalam pengertian ini yang terlibat dalam komunikasi adalah manusia. Karena itu merujuk pada pengertian (Ruben dan Steward 1998:16) mengenai komunikasi manusia yaitu : prestise yang bersifat seketika untuk produk lokal yang diekspor (Roll,2015).

### **Proses Komunikasi Primer**

Proses komunikasi secara primer adalah

penyampaian pikiran seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (*symbol*) sebagai media. Lambang adalah pesan *verbal* (bahasa), dan pesan *nonverbal* (kias/*gesture*, isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya) yang dapat menerjemahkan pikiran dan perasaan komunikator kepada komunikan (Effendy, 2007:11-19).

### **Proses Komunikasi Sekunder**

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambing sebagai media pertama (Sendjaja, 1994:33).

Seorang komunikator menggunakan media ke dua dalam menyampaikan komunikasi karena komunikan sebagai sasaran berada di tempat yang relatif jauh atau jumlahnya banyak. Surat, telepon, teleks, surat kabar, majalah, radio, televisi, film, dan sebagainya. Proses komunikasi secara sekunder itu menggunakan media yang dapat diklasifikasikan sebagai media massa (surat kabar, televisi, radio, dan sebagainya) dan media massa (telepon, surat, megapon, dan sebagainya).

### **Komunikasi Antar Pribadi**

Komunikasi antar pribadi merupakan suatu penyampaian pesan dari komunikator dan diterima komunikan, atau sekelompok orang dengan efek dan umpan balik yang langsung (Liliweri, 1997:12).

#### Tujuan Komunikasi Antar Pribadi

Adapun tujuan komunikasi antar pribadi adalah sebagai berikut: dari komunikator kepada

komunikan dengan menekankan informasi atau pesan pariwisata kepada komunikan. Strategi utama yang harus dilakukan dalam penyampaian pesan adalah ajakan (persuasi) karena pada prinsipnya dasar pariwisata tujuannya untuk menciptakan sebuah produk berupa goods and services, dimana pelayanan merupakan komponen yang sangat penting dan berkaitan langsung terhadap komunikasi.

#### 1. Mengetahui diri sendiri dan orang lain

Komunikasi antar pribadi memberikan kesempatan bagi kita untuk mengenal diri kita sendiri, dengan cara kita menyampaikan suatu pendapat kepada orang lain. Pada kenyataannya perspektif baru yang dapat menilai, memahami, dan lebih mendalami tentang sikap dan perilaku hanya kita sendiri yang tahu. Padahal persepsi-persepsi diri kita sebagian besar merupakan hasil dari apa yang kita pelajari tentang diri kita sendiri dari orang lain melalui komunikasi antar pribadi (Widjaja, 2000: 24).

#### 2. Mengetahui dunia luar

Komunikasi antar pribadi juga memungkinkan kita untuk memahami lingkungan kita secara baik yakni tentang objek, kejadian- kejadian dan orang lain. Banyak informasi yang kita miliki dengan interaksi antar pribadi (Widjaja, 2000: 24).

#### 3. Menciptakan hubungan

Manusia sebagai makhluk sosial sehingga dalam kehidupan sehari-hari orang ingin menciptakan hubungan dekat dengan sesama. Dengan demikian banyak waktu yang kita gunakan untuk mengenal dan memelihara hubungan sosial dengan orang lain. Hubungan

tersebut dapat mengurangi ketegangan serta membuat kita merasa lebih berpositif thinking (Widjaja, 2000: 24).

#### 4. Mengubah sikap dan perilaku

Dalam komunikasi antar pribadi kita dapat menilai sifat orang lain. Contohnya mencoba makanan baru, membaca buku, dan lain-lain. Singkatnya banyak yang kita gunakan untuk mempersuasi orang lain melalui komunikasi antar pribadi (Widjaja, 2000: 24).

#### 5. Bermain dan mencari hiburan

Bermain adalah kegiatan yang dapat membuat diri sendiri serta orang lain dapat memperoleh semua kebahagiaan. Penyampaian merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh hiburan. Dimana hal tersebut tidak dianggap penting, tapi sebenarnya komunikasi tersebut perlu dilakukan, karena dapat memberikan suasana lebih lepas dari kepenatan yang sedang terjadi (Widjaja, 2000: 24).

#### 6. Membantu orang lain

Kita dapat menyampaikan berbagai pendapat dan saran kepada teman yang sedang menghadapi suatu masalah dan berusaha dapat menyelesaikannya. Hal ini menyatakan bahwa tujuan dari proses komunikasi antar pribadi tersebut dapat membantu orang lain (Widjaja, 2000: 24).

Dari penjelasan definisi komunikasi yang telah dikemukakan oleh para ahli diatas maka dapat disimpulkan beberapa ciri yang bisa diberikan untuk mengenal komunikasi antar pribadi, yaitu :

1. Komunikasi antar pribadi terjadi secara spontan

2. Mempunyai struktur yang teratur atau diatur
3. Terjadi secara kebetulan
4. Mengejar tujuan yang telah direncanakan terlebih dahulu
5. Identitas keanggotaannya jelas. (Liliweri, 1997:12-13).

### **Definisi Motivasi**

Menurut Syamsudin (2005) motivasi adalah suatu proses mempengaruhi dari luar terhadap seseorang agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan. Selain itu motivasi dapat diartikan sebagai dorongan (driving force) untuk memuaskan dan mempertahankan kehidupan.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data- data dari kunci informasi. Fokus dari penelitian ini ialah mengenai komunikasi antar pribadi dan motivasi religius dengan berlandaskan pada teori. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data kuisisioner dan *library research*. Analisis data yang di gunakan pada penelitian ini menggunakan *data display* (Penyajian Data). Serta teknik keabsahan data keikutsertaan peneliti dan ketekunan dalam pengamatan yang mendapatkan kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui metode kualitatif.

### **Populasi**

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diperoleh peneliti untuk dipelajari kesimpulannya (Sugiyono,2011:80). Semua anggota Rohis di SMK Negeri 3 Palembang berjumlah 30 orang.

### **Sampel**

Untuk menentukan suatu sampel perlu dilakukan dengan cara dapat dipertanggung jawabkan serta mendapatkan data yang benar, sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipercaya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling* jenuh, sampel yang diteliti adalah 30 orang atau seluruh siswa anggota rohis SMK Negeri 3 Palembang.

### **Operasional Variabel**

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi akibat disebabkan perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.

Variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu:

- Variabel Bebas (X) : Komunikasi Antar Pribadi (Independen)
- Variabel Terikat (Y) : Motivasi Religius (Dependen)

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, kuesioner dan dokumentasi, dengan cara mengumpulkan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

### **Sumber Data**

Penulisan ini didukung oleh data-data yang diperoleh penulis agar penulisan lebih akurat dan tepat, sumber data dalam penulisan ini terdiri dari: Data Primer adalah Data yang diperoleh penulis secara langsung dari narasumber yaitu seluruh anggota Rohis di SMK Negeri 3 Palembang atau objek tertentu. Data ini didapat dari koesioner dan observasi yang dilakukan penulis lalu setelah itu dirangkumkan dan ditulis dalam laporannya sebagai pendukung dan bukti penulisannya (Arikunto, 2010:22).

Sedangkan Data Sekunder Adalah data yang didapat dari dokumen-dokumen grafis, foto, literatur pustaka, buku, dan informasi lainnya yang dapat mendukung subjek penulisan serta dapat memperkaya data primer (Arikunto,2010: 22).

Dalam penelitian kuantitatif diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian adalah (Moleong, 2007: 324):

#### **1. Keikutsertaan peneliti**

Keterlibatan secara cukup di lokasi

penelitian dan dalam berinteraksi dengan subjek penelitian. Sebutan cukup ini di ukur dari waktu, melainkan dari kertewakilan cakupan fokus penelaahan dan kedalam serta keluasaan menangkap phenomena yang terjadi.

**2. Ketekunan dan ajengan pengamatan**

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau sesuatu yang sedang dicar dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.

Dimaksudkan agar peneliti melakukan dengan teliti dan rinci secara berkeseimbangan terhadap isu-isu yang sedang diteliti.

**Skala Pengukuran Data**

Pada penelitian ini saya menggunakan skala pengukuran interval suatu skala dimana objek dapat diurutkan berdasarkan suatu atribut tertentu, dimana jarak/interval setiap objek sama.

**3. HASIL PENELITIAN**

**Analisis dan Deskriptif Data Responden**

**Usia**

**Tabel Data Responden Usia**

Usia	Jumlah	Persentase
>16 Tahun	4	13,3%
17-18 Tahun	24	80,0%
<19 Tahun	2	6,7%
Jumlah	30	100%

Jumlah responden yang berusia 17-18 tahun lebih banyak daripada jumlah responden >16 tahun dan <19 tahun. Hal ini dapat kita lihat lebih jelas pada hasil penelitian dan pengolahan

data bahwa data responden usia 17-18 tahun berjumlah 80,0% (24 orang) sedangkan usia >16 tahun (4 orang) berjumlah 13,3% dan usia <19 tahun mendapatkan jumlah 6,7% (2 orang).

**Jenis Kelamin**

**Tabel Data Responden Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	15	50%
Laki-laki	15	50%
Jumlah	30	100%

Responden dengan berjenis kelamin laki-laki dan perempuan sama besar yaitu berjumlah 15 orang berjumlah 50%. Berjenis laki-laki ada 15 orang berjumlah 50%, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan ada 15 orang berjumlah 50%.

**Pendidikan**

**Tabel Hasil Data Pendidikan**

Pendidikan	Jumlah	Persentase
X	6	20,0%
XI	22	73,3%
XII	2	6,7%
Jumlah	30	100%

Responden dengan pendidikan kelas X dan kelas XII lebih sedikit di bandingkan pendidikan kelas XI. Hal ini dapat kita lihat lebih jelas pada hasil penelitian dan pengolahan data bahwa data pendidikan kelas X berjumlah 20,0% sedangkan pendidikan kelas XI berjumlah 73,3% dan kelas XII berjumlah 6,7%.

Dalam penelitian ini, item yang terdapat

dalam kuisioner berjumlah 20 pertanyaan yang terbagi dalam 8 pertanyaan di variabel X 12 pertanyaan Y. Dengan responden 30 orang. Adapun disini batas minimum koefisien korelasikurang dari total 0,361 maka dalam item tersebut dinyatakan tidak valid.

### **Uji Realibilitas**

Pada ujian reliabilitas apabila nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0,60 maka variabel dinyatakan reliable. Hasil uji variabel X dinyatakan reliable dengan nilai 1,573 (*Alpha Cronbach*), sedangkan hasil uji variabel Y juga dinyatakan reliable dengan nilai 1,950 (*Alpha Cronbach*).

### **Uji Hipotesis**

#### **Analisis Regresi Linier Sederhana**

Diketahui bahwa besarnya nilai t : 16,232 sedangkan besar signifikasinya adalah sebesar 000 artinya nilai tersebut signifikan. Pada dikolom B pada contant nilai sebesar 52,491 sedangkan nilai sebesar 0.030 sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana.

#### **Uji Regresi Linier**

Pada kolom R square diatas, diperoleh nilai 340 hal ini menunjukkan komunikasi antar pribadi memberikan kontribusi sebesar 340 atau 34,0% terdapat nilai motivasi religius, hal ini berarti adanya hubungan antara komunikasi antar pribadi terhadap motivasi religius. Sedangkan sisa nya 66% (100-R Square) disebabkan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **Uji Hipotesis Statistik**

#### **Uji t**

Dari output didapat bahwa nilai t hitung adalah  $3.324 > 2.048$  dengan signifikasi adalah  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh komunikasi antar pribadi terhadap maotivasi religius anggota rohis SMK Negeri 3 Palembang.

#### **Analisis Korelasi**

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai r sebesar 610 untuk menguji pernyataan terdapat hubungan yang cukup berarti variabel pengaruh komunikasi antar pribadi terhadap variabel Y motivasi religius.

#### **Pembahasan**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan mengirim kuisioner melalui aplikasi whats up kepada responden 30 orang yang merupakan anggota rohis SMK Negeri 3 Palembang. Kuisioner terdiri dari 20 pertanyaan, yaitu 8 pertanyaan variabel komunikasi antar pribadi variabel (X) dan 12 pertanyaan untuk motivasi religius (Y). Umtuk mengetahui pengaruh komunikasi antar pribadi terhadap motivasi religius anggota rohis SMK Negeri 3 Palembang.

Teori S-O-R menjadi pijakan teoritis dalam penelitian ini, menjadikan pengaruh komunikasi antar pribadi sebagai Stimulus dengan pengkategorian penilaian seperti Keterbukaan, Empati, Dukungan dan Semangat sedangkan Percaya Diri, Membaca Al Qur'an, Sedekah dan Peduli dari responden dalam hal ini motivasi religius anggota rohis SMK Negeri 3 Palembang sebagai Organism. Bentuk-bentuk pengamatan, pengaruh, dan pengenalan dari

responden sebagai tanggapan untuk menghasilkan perubahan sikap atau Response.

Dalam Teori S-O-R (Stimulus-Organism-Response) menganalogikan bahwa stimulus tertentu yang menerpa organisme akan melahirkan *respons* tertentu pula. Perubahan sikap yang terjadi adalah hasil dari *respons*, termasuk bagaimana dalam hal ini responden anggota rohis SMK Negeri 3 Palembang memberikan tanggapan ada pengaruh atau tidak, besar pengaruh komunikasi antar pribadi terhadap motivasi anggota rohis SMK Negeri 3 Palembang. Penelitian mengumpulkan beberapa hasil perhitungan yang telah didapat melalui program komputer SPSS versi 25. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Hubungan antara variabel komunikasi antar pribadi (X) terhadap motivasi religius (Y) adalah positif dengan kategori rendah tapi pasti. Variabel memiliki hubungan hampir 30% terhadap variabel motivasi religius. Hal ini terlihat dari hasil Analisis koefisien Determinan yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25.
2. Dari hasil analisis regresi yang dilakukan, terlihat bahwa besar pengaruh variabel X (Komunikasi antar pribadi) terhadap variabel Y (motivasi religius) adalah memiliki pengaruh yang berarti. Hal ini karena nilai R square 340, maka variabel X (komunikasi antar pribadi) dan variabel Y (motivasi religius) memiliki pengaruh yakni 34,0%.
3. Dari hasil hipotesis dalam penelitian ini,

telah menjawab bahwa terdapat Pengaruh Komunikasi Antar Pribadi terhadap Motivasi Religius Anggota Rohis SMK Negeri 3 Palembang.

4. Dari teori S-O-R telah menjadi acuan untuk menghasilkan hitungan yang valid dengan menggunakan SPSS versi 25.
5. Jadi berdasarkan hipotesis saya pada penelitian ini adalah H<sub>0</sub> ditolak, dan H<sub>a</sub> diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif pada komunikasi antar pribadi terhadap motivasi religius anggota rohis SMK Negeri 3 Palembang.
6. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai r sebesar 610 untuk menguji pernyataan terdapat hubungan yang cukup berarti variabel X pengaruh komunikasi antar pribadi terhadap variabel Y motivasi religius.

#### **4. SIMPULAN DAN SARAN**

Hasil dari penelitian ini adalah H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif pada anggota ROHIS SMK Negeri 3 Palembang. Dengan persentasi 20% pengaruh komunikasi antar pribadi terhadap motivasi religius. Sedangkan 80% motivasi religius dipengaruhi oleh faktor lain. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel komunikasi antar pribadi yang lebih lengkap.



## DAFTAR RUJUKAN

- Alo, Liliweri. 1997. *Komunikasi Antar Pribadi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Arikunto, S. 2009. *Dasar - dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barnlund, C. 1968. *Interpersonal of Communication*. Boston. Hongtong Mefflin.
- Cangara, Hafied. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Churchill, Gilbert. 2005. *Basic Marketing Research*. Fourth Edition. Edisi Bahasa Indonesia (alih bahasa oleh E. Koswara, Dira Salam, dan Alvin Ruzhendi) Jakarta: Erlangga.
- Devito, J. 1997. *Komunikasi Antarmanusia*. Jakarta: Professional Books.
- D. Ruben, Steward. 2005. *Communication And Human Behavior*. Usa: Allyn & Bacon.
- Effendy, Uchjana O. 2007. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Lasswell, Harold. 1960. *The Structure and Function of Communication in Society*. Urbana: University of Illinois Press.
- Makmun, Abin S. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. PT. Rosdakarya Remaja.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Manajemen Sumber daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Maya C., Apriliya. 2007. *Pengaruh Hubungan Interpersonal terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Semester II Angkatan Tahun 2006/2007 di Universitas Islam Negeri Malang)*.
- Mursi, Hamid A. 1997. *SDM yang Produktif Pendekatan Al-Quran & Sains*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Nur. M., Hayati. 2012. *Pengaruh Kematangan Beragama terhadap Sikap Sosial Mahasiswa Lembaga Dakwah Kampus Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga*.
- Rakhmad, J. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Robbin SP, dan Judge. 2007. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sendjaja, S. Djuarsa. 1994. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Surakhmad, Winarno. 1982. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar, Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung: Tarsito.
- Widjaja, A.W. 2000. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka Cipta.